



PERKEMBANGAN STATISTIK TRANSPORTASI JAWA TENGAH BULAN AGUSTUS 2015

- ☑ Jumlah keberangkatan (embarkasi) penumpang angkutan udara komersial dari Jawa Tengah pada Agustus 2015 secara keseluruhan sebanyak 248.868 orang, naik 14,30 persen dibanding Juli 2015 yang tercatat sebanyak 217.724 orang.
- ☑ Jumlah keberangkatan penumpang penerbangan domestik pada Agustus 2015 sebanyak 239.540 orang, naik 14,41 persen dibanding Juli 2015 yang sebanyak 209.366 orang. Jumlah penumpang penerbangan internasional dari bandara Adi Soemarmo dan Ahmad Yani tercatat sebanyak 9.328 orang, naik 11,61 persen dibanding Juli 2015 yang berjumlah 8.358 orang.
- ☑ Jumlah kedatangan (debarkasi) penumpang angkutan udara komersial ke Jawa Tengah pada Agustus 2015 secara keseluruhan berjumlah 221.825 orang, menurun dibanding bulan sebelumnya yang sebanyak 240.191 orang, penurunannya sebesar 7,65 persen.
- ☑ Jumlah penumpang penerbangan domestik yang datang ke Jawa Tengah pada Agustus 2015 sebanyak 214.314 orang, turun 6,42 persen dibandingkan Juli 2015 yang sebanyak 229.025 orang, dan jumlah penumpang penerbangan internasional melalui bandara Adi Sumarmo dan Ahmad Yani sebanyak 7.511 orang, turun 32,73 persen dibandingkan Juli 2015 yang sebanyak 11.166 orang.
- ☑ Jumlah keberangkatan (embarkasi) penumpang angkutan laut dalam negeri melalui pelabuhan laut Tanjung Emas Semarang pada bulan Agustus 2015 sebanyak 11.451 orang, turun 70,87 persen dibandingkan Juli 2015 yang sebanyak 39.314 orang. Sedangkan jumlah kedatangan (debarkasi) penumpang angkutan laut dalam negeri pada Agustus 2015 tercatat sebanyak 16.524 orang, juga mengalami penurunan sebesar 68,66 persen dibandingkan Juli 2015 yang sebanyak 52.726 orang.
- ☑ Jumlah bongkar barang komoditas non migas di pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Tanjung Intan Cilacap dan Tegal untuk perdagangan dalam negeri pada Agustus 2015 secara keseluruhan tercatat sebesar 456.994 ton, turun sebesar 10,93 persen dibandingkan Juli 2015 yang sebesar 513.063 ton. Jumlah barang yang dimuat melalui tiga pelabuhan besar di Jawa Tengah tersebut pada Agustus 2015 tercatat sebesar 38.600 ton, mengalami penurunan sebesar 31,17 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 56.077 ton.
- ☑ Jumlah bongkar barang komoditas migas untuk perdagangan dalam negeri tercatat sebesar 308.018 ton/liter pada bulan Agustus 2015, menurun 65,07 persen dibanding bulan Juli 2015 yang tercatat sebesar 881.901 ton/liter. Jumlah yang dimuat sebesar 557.538 ton/liter pada bulan Agustus 2015, turun 3,30 persen dibanding bulan Juli 2015 yang sebesar 576.559 ton/liter.

1. Perkembangan Statistik Angkutan Udara

Bandara Ahmad Yani di Kota Semarang, Adi Sumarmo di Kota Surakarta, dan Tunggul Wulung di Kabupaten Cilacap merupakan pintu gerbang udara wisata penting yang melayani penerbangan sebagai sarana meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Jawa Tengah. Ketiga bandara tersebut melayani penerbangan domestik, sedangkan penerbangan internasional di bandara Adi Sumarmo dan Ahmad Yani.

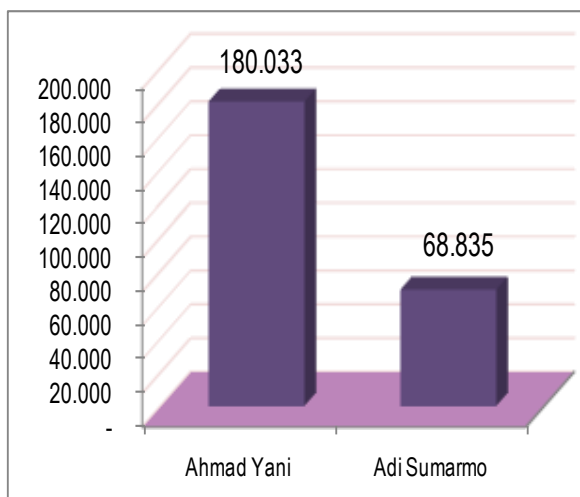
Penerbangan domestik komersial antara lain melayani penerbangan ke Jakarta/Soekarno Hatta, Jakarta/Halim Perdana Kusuma, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Bandung, Denpasar, Batam, Ketapang, Pangkalan Bun, Bandar Lampung dan Sampit. Sedangkan penerbangan internasional komersial melayani penerbangan ke Singapura dan Kualalumpur .

1.1. Keberangkatan (Embarkasi)

Pada bulan Agustus 2015, jumlah keseluruhan penumpang yang berangkat melalui angkutan udara komersial berjadwal dari Jawa Tengah sebanyak 248.868 orang, mengalami kenaikan bila dibandingkan Juli 2015 yang sebanyak 217.724 orang, kenaikannya sebesar 14,30 persen.

Jumlah keberangkatan penumpang penerbangan domestik pada Agustus 2015 sebanyak 239.540 orang, naik sebesar 14,41 persen dibandingkan Juli 2015 yang sebanyak 209.366 orang. Sementara jumlah keberangkatan penumpang penerbangan internasional melalui bandara Ahmad Yani dan Adi Sumarmo sebanyak 9.328 orang, mengalami kenaikan dibandingkan bulan Juli 2015 yang sebanyak 8.358 orang dengan kenaikan sebesar 11,61 persen.

Grafik 1. Keberangkatan (Embarkasi)



Apabila dilihat pada masing-masing bandara, Ahmad Yani merupakan bandara yang terbanyak jumlah keberangkatan penumpang baik penerbangan domestik maupun internasional dari Jawa Tengah pada Agustus 2015. Grafik 1 menunjukkan perbandingan jumlah penumpang dari masing-masing bandara. Terlihat jumlah keberangkatan penumpang di bandara Ahmad Yani sebanyak 180.033 orang, dan bandara Adi Sumarmo sebanyak 68.835 orang.

Dibandingkan bulan Juli 2015, jumlah keberangkatan penumpang dari bandara Ahmad Yani, naik sebesar 20,99 persen, dan dari bandara Adi Sumarmo menurun sebesar 0,12 persen. Data jumlah keberangkatan penumpang penerbangan domestik dan internasional periode Juli - Agustus 2015 disajikan pada Tabel.1.

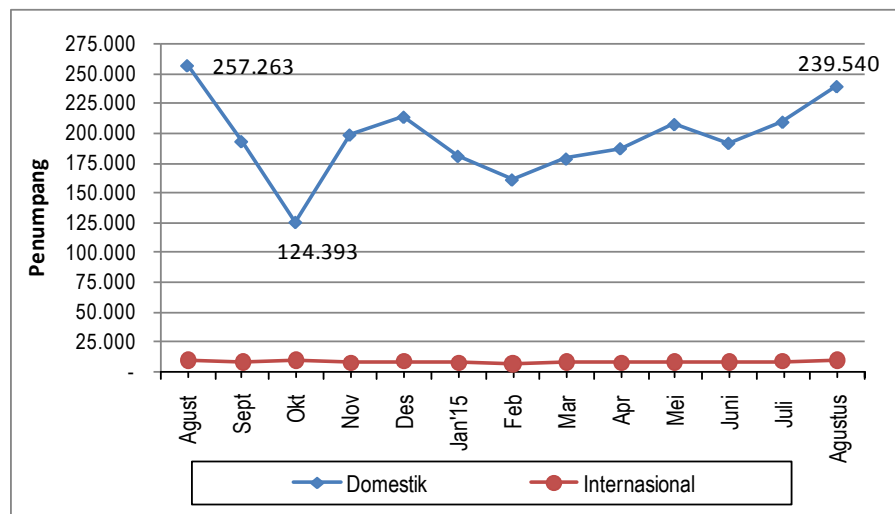
Jumlah keberangkatan penumpang penerbangan domestik maupun internasional di Jawa Tengah periode Agustus 2014 sampai dengan Agustus 2015 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 1. Jumlah Keberangkatan Penumpang Angkutan Udara di Jawa Tengah Juli-Agustus 2015

Penerbangan	Pelabuhan Udara	Jumlah Penumpang (orang)		Perubahan (%)
		Juli 2015	Agustus 2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Domestik</i>	Ahmad Yani-Semarang	142.948	173.582	21,43
	Adi Sumarmo-Surakarta	66.418	65.958	(0,69)
Jumlah		209.366	239.540	14,41
<i>Internasional</i>	Ahmad Yani-Semarang	5.855	6.451	10,18
	Adi Sumarmo-Surakarta	2.503	2.877	14,94
Jumlah		8.358	9.328	11,61
<i>Domestik+</i>	Ahmad Yani-Semarang	148.803	180.033	20,99
<i>Internasional</i>	Adi Sumarmo-Surakarta	68.921	68.835	(0,12)
Jumlah		217.724	248.868	14,30

Grafik 2 menunjukkan *trend* perkembangan jumlah keberangkatan penumpang pada periode Agustus 2014 sampai dengan Agustus 2015. Penumpang penerbangan domestik terlihat bahwa pada bulan Agustus 2014 jumlah penumpang yang berangkat dari bandara di Jawa Tengah tertinggi, yaitu sebanyak 257.263 penumpang. Jumlah keberangkatan penumpang terendah pada bulan Oktober 2014, yaitu sebanyak 124.393 penumpang. Sedangkan jumlah penumpang penerbangan internasional cenderung stabil, dengan rata-rata jumlah penumpang sebanyak 7.853 orang.

Grafik 2. Perkembangan Keberangkatan Penumpang di Jawa Tengah Periode Agustus 2014 – Agustus 2015

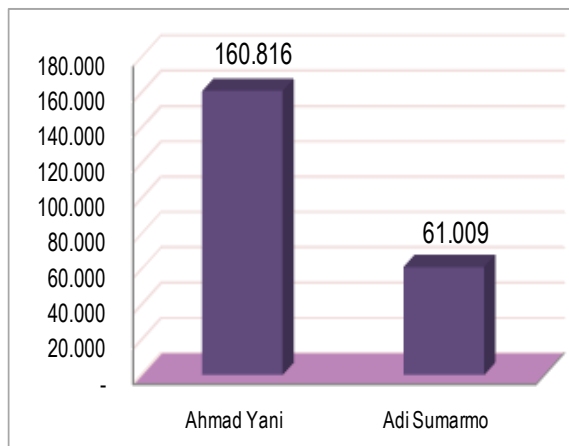


1.2. Kedatangan (Debarkasi)

Pada bulan Agustus 2015, jumlah keseluruhan kedatangan penumpang melalui penerbangan udara komersial di Jawa Tengah sebanyak 221.825 orang, mengalami penurunan dibanding bulan Juli 2015 yang sebanyak 240.191 orang, dengan penurunan sebesar 7,65 persen.

Jumlah penumpang angkutan udara dalam negeri (domestik) yang datang pada Agustus 2015 sebanyak 214.314 orang mengalami penurunan sebesar 6,42 persen dibanding Juli 2015 yang sebanyak 229.025 orang. Jumlah kedatangan penumpang penerbangan internasional pada Agustus 2015 sebanyak 7.511 orang yaitu di bandara Ahmad Yani sebanyak 5.272 orang dan Adi Sumarmo sebanyak 2.239 orang. Apabila dibandingkan dengan Juli 2015, jumlah kedatangan penumpang penerbangan internasional pada bulan Agustus 2015 mengalami penurunan sebesar 32,73 persen, yaitu dari 11.166 orang menjadi 7.511 orang.

Grafik 3. Kedatangan (Debarkasi)



Apabila dilihat pada masing-masing bandara di Jawa Tengah, bandara Ahmad Yani merupakan bandara yang terbanyak jumlah kedatangan penumpang penerbangan domestik maupun internasional pada Agustus 2015.

Grafik 3, menunjukkan perbandingan jumlah kedatangan penumpang di bandara Ahmad Yani sebanyak 160.816 orang, dan bandara Adi Sumarmo sebanyak 61.009 orang.

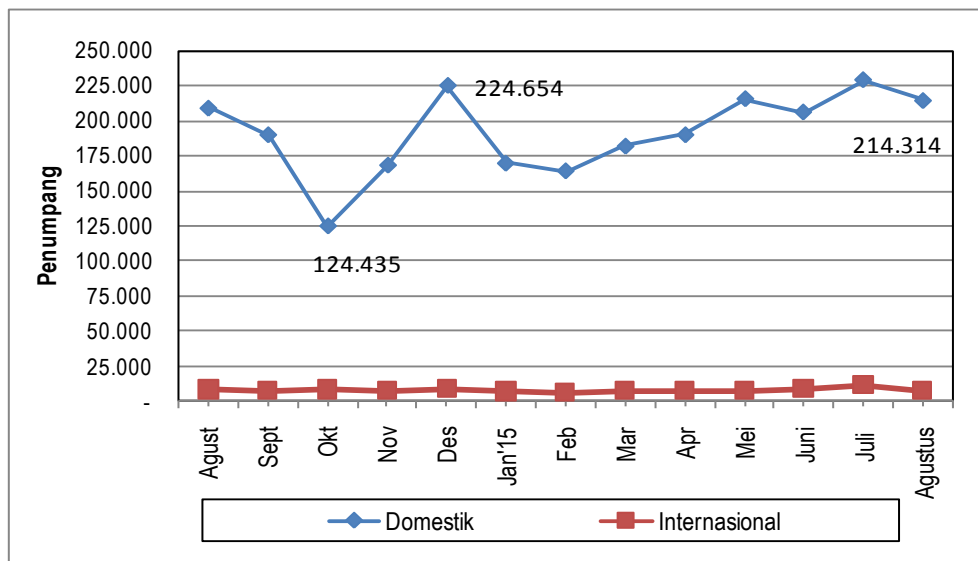
Bandara Ahmad Yani jumlah kedatangan penumpang penerbangan internasional mengalami penurunan sebesar 30,79 persen, bandara Adi Sumarmo juga mengalami penurunan sebesar 36,91. Data jumlah kedatangan penumpang penerbangan domestik dan penerbangan internasional periode Juli-Agustus 2015 disajikan pada Tabel 2. Jumlah kedatangan penumpang penerbangan domestik maupun internasional di Jawa Tengah periode setahun terakhir yaitu dari Agustus 2014 sampai dengan Agustus 2015 disajikan pada Tabel 3.

Grafik 4 menunjukkan *trend* perkembangan jumlah kedatangan penumpang periode Agustus 2014 sampai dengan Agustus 2015 yang berfluktuatif selama satu tahun terakhir. Jumlah kedatangan penumpang terbanyak pada Desember 2014 yaitu sebanyak 224.654 orang dan terendah pada Oktober 2014, sebanyak 124.435 orang.

Tabel 2. Jumlah Kedatangan Penumpang Angkutan Udara di Jawa Tengah Juli-Agustus 2015

Penerbangan	Pelabuhan Udara	Jumlah Penumpang (orang)		Perubahan (%)
		Juli 2015	Agustus 2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Domestik</i>	Ahmad Yani-Semarang	157.407	155.544	(1,18)
	Adi Sumarmo-Surakarta	71.618	58.770	(17,94)
Jumlah		229.025	214.314	(6,42)
<i>Internasional</i>	Ahmad Yani-Semarang	7.617	5.272	(30,79)
	Adi Sumarmo-Surakarta	3.549	2.239	(36,91)
Jumlah		11.166	7.511	(32,73)
<i>Domestik+</i>	Ahmad Yani-Semarang	165.024	160.816	(2,55)
<i>Internasional</i>	Adi Sumarmo-Surakarta	75.167	61.009	(18,84)
Jumlah		240.191	221.825	(7,65)

Grafik 4. Perkembangan Kedatangan Penumpang di Jawa Tengah Periode Agustus 2014 – Agustus 2015



**Tabel 3. Jumlah Penumpang Angkutan Udara
di Jawa Tengah Periode Januari 2014 - Agustus 2015**

Tahun	Bulan	Jumlah Penumpang Penerbangan (orang)					
		Domestik		Internasional		Total	
		Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2014	Januari	190.143	184.801	8.708	9.387	198.851	194.188
	Februari	152.101	151.029	5.987	5.791	158.088	156.820
	Maret	175.650	180.946	9.223	9.278	184.873	190.224
	April	167.093	168.216	7.476	8.021	174.569	176.237
	Mei	187.248	196.696	9.729	10.744	196.977	207.440
	Juni	198.622	203.931	8.774	9.737	207.396	213.668
	Juli	153.787	216.154	7.266	11.348	161.053	227.502
	Agustus	257.263	209.055	9.197	8.303	266.460	217.358
Kumulatif 2014		872.235	881.688	41.123	43.221	913.358	924.909
	September	192.882	189.325	8.152	7.513	201.034	196.838
	Oktober	124.393	124.435	9.551	7.989	133.944	132.424
	November	198.455	168.170	6.978	7.321	205.433	175.491
	Desember	213.599	224.654	8.357	8.475	221.956	233.129
Kumulatif Jan-Des 2014		1.601.564	1.588.272	74.161	74.519	1.675.725	1.662.791
2015	Januari	180.429	170.170	7.241	6.794	187.670	176.964
	Februari	161.094	164.097	6.052	6.207	167.146	170.304
	Maret	178.112	182.364	7.789	7.890	185.901	190.254
	April	186.869	190.503	7.082	7.341	193.951	197.844
	Mei	207.370	215.506	7.504	7.767	214.874	223.273
	Juni	191.460	206.085	8.145	9.030	199.605	215.115
	Juli	209.366	229.025	8.358	11.166	217.724	240.191
	Agustus	239.540	214.314	9.328	7.511	248.868	221.825
Kumulatif 2015		1.554.240	1.572.064	61.499	63.706	1.615.739	1.635.770
Perubahan Agust'15 thd Agust'14	Perubahan	(17.723)	5.259	131	(792)	(17.592)	4.467
	persen	(6,89)	2,52	1,42	(9,54)	(6,60)	2,06
Perubahan Agust'15 thd Juli'15	Perubahan	30.174	(14.711)	970	(3.655)	31.144	(18.366)
	persen	14,41	(6,42)	11,61	(32,73)	14,30	(7,65)
Perubahan kumulatif Jan- Aguts'14-Jan-Agust'15	Perubahan	682.005	690.376	20.376	20.485	702.381	710.861
	persen	78,19	78,30	49,55	47,40	76,90	76,86

2. Perkembangan Statistik Angkutan Laut

Statistik Angkutan Laut meliputi arus kunjungan kapal yang melayani arus penumpang, bongkar muat barang yang melayani pelayaran antar pulau (dalam negeri) maupun luar negeri oleh pelabuhan laut yang diusahakan di Jawa Tengah, yaitu pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Tanjung Intan Cilacap dan pelabuhan Tegal.

2.1. Arus Penumpang

a. Keberangkatan (Embarkasi)

Jumlah keberangkatan (embarkasi) penumpang angkutan laut yang tercatat di pelabuhan Tanjung Emas Semarang, pada Agustus 2015 yang dirinci menurut kapal penumpang antar pulau (dalam negeri) sebanyak 11.451 penumpang dan keberangkatan penumpang pelayaran luar negeri nihil. Jumlah keberangkatan penumpang dalam negeri Agustus 2015 dibandingkan Juli 2015, tercatat mengalami penurunan sebesar 70,87 persen. Perkembangan jumlah penumpang angkutan laut Jawa Tengah dalam negeri dan luar negeri periode Juli - Agustus 2015 disajikan pada Tabel 4. Secara kumulatif, yaitu periode Januari-Agustus 2015, jumlah embarkasi penumpang angkutan laut dalam negeri sebanyak 124.808 orang. Selengkapnya disajikan pada Tabel 5.

b. Kedatangan (Debarkasi)

Jumlah kedatangan (debarkasi) penumpang angkutan laut yang tercatat di pelabuhan Tanjung Emas Semarang, pada Agustus 2015 yang dirinci menurut kapal penumpang antar pulau (dalam negeri) sebanyak 16.524 penumpang, dan penumpang pelayaran luar negeri nihil. Apabila dibandingkan Juli 2015, jumlah debarkasi penumpang dalam negeri tercatat mengalami penurunan sebesar 68,66 persen.

**Tabel 4. Jumlah Penumpang Angkutan Laut
Di Jawa Tengah Juli - Agustus 2015**

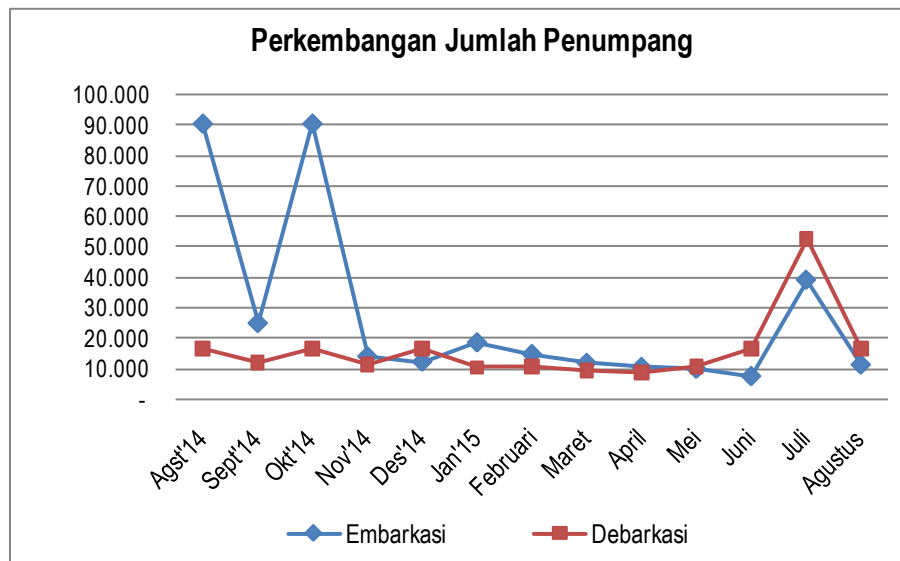
Pelayaran	Jumlah Penumpang (orang)				Perubahan (%)	
	Juli'15		Agustus'15		Embarkasi	Debarkasi
	Embarkasi	Debarkasi	Embarkasi	Debarkasi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dalam Negeri	39.314	52.726	11.451	16.524	(70,87)	(68,66)
Luar Negeri	-	-	-	-	-	-
<i>Jumlah</i>	39.314	52.726	11.451	16.524	(70,87)	(68,66)

Secara kumulatif, yaitu periode Januari-Agustus 2015, jumlah debarkasi penumpang angkutan laut sebanyak 135.297 penumpang. Jumlah kumulatif debarkasi penumpang angkutan laut di Jawa Tengah tahun 2015 disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Jumlah Kumulatif Penumpang Angkutan Laut
Di Jawa Tengah Tahun 2015**

Tahun	Bulan	Jumlah Penumpang Pelayaran (orang)					
		Dalam Negeri		Luar Negeri		Total	
		Embarkasi	Debarkasi	Embarkasi	Debarkasi	Embarkasi	Debarkasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	Januari	18.752	10.228	-	931	18.752	11.159
	Februari	14.905	10.589	-	3.289	14.905	13.878
	Maret	11.995	9.427	-	1.452	11.995	10.879
	April	10.637	8.531	-	1.901	10.637	10.432
	Mei	10.091	10.788	-	-	10.091	10.788
	Juni	7.663	16.484	-	1.778	7.663	18.262
	Juli	39.314	52.726	-	-	39.314	52.726
	Agustus	11.451	16.524	-	-	11.451	16.524
<i>Kumulatif 2015</i>		124.808	135.297	-	9.351	124.808	144.648

**Grafik 5. Perkembangan Embarkasi dan Debarkasi Penumpang Laut
di Jawa Tengah Periode Agustus 2014 – Agustus 2015**



2.2. Arus Bongkar Muat Barang

a. Perdagangan Dalam Negeri

Pada Agustus 2015, tercatat jumlah barang yang dibongkar (datang) ke Jawa Tengah, sebanyak 456.994 ton, turun sebesar 10,93 persen. Sementara jumlah bongkar barang komoditas migas juga turun sebesar 65,07 persen yaitu dari 881.901 ton/liter menjadi 308.018 ton/liter, komoditas dalam m³ juga mengalami penurunan sebesar 27,96 persen, yaitu dari 58.096 m³ menjadi 41.855 m³.

Sementara jumlah barang yang dimuat atau diberangkatkan antar pulau tercatat sebanyak 38.600 ton turun dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat sebanyak 56.077 ton. Jumlah komoditas migas yang dimuat sebesar 557.538 ton/liter turun dibanding bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 576.559 ton/liter, penurunannya sebesar 3,30 persen, sementara komoditas dalam m³ menurun sebesar 47,88 persen yaitu dari 6.479 m³ menjadi 3.377 m³.

Jumlah arus bongkar muat barang perdagangan dalam negeri melalui pelabuhan di Jawa Tengah Juli-Agustus 2015 disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6. Jumlah Arus Barang Perdagangan Dalam Negeri Angkutan Laut
Di Jawa Tengah Juli-Agustus 2015**

Pelabuhan	Satuan	Arus Barang (ton)				Perubahan (%)	
		Juli 2015		Agustus 2015		Bongkar	Muat
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tanjung Emas (Semarang)	Ton	133.150	10.452	192.103	18.311	44,28	75,19
	Ton/Liter	111.568	-	20.019	-	(82,06)	-
	M3	58.096	6.479	41.855	3.377	(27,96)	(47,88)
Tanjung Intan (Cilacap)	Ton	378.850	44.706	258.481	19.011	(31,77)	(57,48)
	Ton/Liter	770.333	576.559	287.999	557.538	(62,61)	(3,30)
	M3	-	-	-	-	-	-
Tegal	Ton	1.063	919	6.410	1.278	503,01	39,06
	Ton/Liter	-	-	-	-	-	-
	M3	-	-	-	-	-	-
	Ton	513.063	56.077	456.994	38.600	(10,93)	(31,17)
<i>Jumlah (DN)</i>	Ton/Liter	881.901	576.559	308.018	557.538	(65,07)	(3,30)
	M3	58.096	6.479	41.855	3.377	(27,96)	(47,88)

Apabila dilihat pada masing-masing pelabuhan, di pelabuhan Tanjung Emas Semarang, pada Agustus 2015 bongkar barang sebesar 192.103 ton, naik 44,28 persen dibanding bulan sebelumnya yang sebesar 133.150 ton, nilai muat barang sebesar 18.311 ton juga naik dibandingkan bulan Juli 2015 yang sebesar 10.452 ton. Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap arus barang yang masuk sebanyak 258.481 ton turun sebesar 31,77 persen dibanding bulan sebelumnya yang sebesar 378.850 ton. Komoditas migas yang masuk sebesar 287.999 ton/liter turun sebesar 62,61 persen dari bulan sebelumnya yang sebesar 770.333 ton/liter. Pelabuhan Tegal pada Agustus 2015, membongkar 6.410

ton barang meningkat dibanding Juli yang sebesar 1.063 ton. Komoditas yang dimuat melalui pelabuhan Tegal sebesar 1.278 ton barang, naik 39,06 persen dibanding bulan Juli yang sebesar 919 ton.

b. Perdagangan Luar Negeri

Perdagangan luar negeri melalui angkutan laut tercatat di pelabuhan Tanjung Emas dan Tanjung Intan, dengan jumlah barang yang dibongkar pada Agustus 2015 untuk komoditas non migas sebanyak 93.277 ton,, turun 18,75 persen dibanding bulan Juli 2015 yang sebesar 114.800 ton, komoditas migas sebesar 928.812 ton/liter, menurun sebesar 27,90 persen dibanding bulan sebelumnya yang sebesar 1.288.249. Sedangkan jumlah barang yang dimuat sebanyak 96.144 ton, meningkat 66,03 persen dibanding bulan sebelumnya yang sebesar 57.908 ton.

Apabila dilihat pada masing-masing pelabuhan, pada Agustus 2015, pelabuhan Tanjung Emas jumlah bongkar barang pelayaran luar negeri sebanyak 66.740 ton, dan 28.632 dalam ton/liter, sedangkan jumlah muat barang sebesar 32.942 ton. Pelabuhan Tanjung Intan pada Agustus 2015 bongkar barang sebesar 26.537 ton, dan 900.180 ton/liter, sementara jumlah muat barang sebesar 63.202 ton. Jumlah arus bongkar muat barang perdagangan dalam negeri melalui pelabuhan di Jawa Tengah Juli-Agustus 2015 disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Jumlah Arus Barang Perdagangan Luar Negeri Angkutan Laut
Di Jawa Tengah Juli-Agustus 2015**

Pelabuhan	Satuan	Arus Barang (ton)				Perubahan (%)	
		Juli 2015		Agustus 2015		Bongkar	Muat
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tanjung Emas	Ton	102.583	5.989	66.740	32.942	(34,94)	450,04
	Ton/Liter	33.049	-	28.632	-	(13,37)	-
	M3	-	-	-	-	-	-
Tanjung Intan	Ton	12.217	51.919	26.537	63.202	117,21	21,73
	Ton/Liter	1.255.200	-	900.180	-	(28,28)	-
	M3	-	-	-	-	-	-
<i>Jumlah (LN)</i>	Ton	114.800	57.908	93.277	96.144	(18,75)	66,03
	Ton/Liter	1.288.249	-	928.812	-	(27,90)	-
	M3	-	-	-	-	-	-

Sumber Data :

Data Transportasi Udara diolah dari dokumen Laporan Angkutan Udara, PT Angkasa Pura Jawa Tengah.

Data Transportasi Laut diolah dari dokumen Laporan Simoppel, PT Pelabuhan Indonesia Jawa Tengah.